

# ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN VONIS MEILIANA DI TEMPO.CO DAN REPUBLIKA ONLINE

YENY MARETA UNTARI

## Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika. Adapun metode analisis nya menggunakan teknik analisis framing. Objek penelitian dianalisis berdasarkan empat struktur besar *framing* menurut Robert Pan dan Gerald M. Kosicki. Di dalamnya penulis berusaha menjawab bagaimana *framing* yang dilakukan oleh *Tempo.co* dan *Republika Online* pada pemberitaan mengenai vonis Meiliana. Terdapat lima tema berita yang sama dari kedua media tersebut, yaitu berita tentang; (1) sidang putusan; (2) pandangan ketua Dewan Masjid Indonesia; (3) pandangan organisasi Islam; (4) undang-undang penodaan agama; dan (5) pendapat tokoh. Terdapat sepuluh berita yang menjadi unit analisis penelitian ini. Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa *Tempo.co* dan *Republika Online* mem-*framing* pemberitaan tentang vonis Meiliana dengan cara yang berbeda. Di antara strategi konstruksi kedua media tersebut yang paling menonjol terlihat pada sruktur sintaksis terutama pada pemilihan narasumber yang kutipan pernyataanya dimasukkan ke dalam berita. *Republika Online* mem-*framing* pemberitaan vonis yang dijatuhkan kepada Meiliana sebagai bagian dari proses peradilan yang wajar, hal tersebut terlihat dari pemilihan narasumber yang cenderung mengajak semua pihak untuk dapat menerima hasil putusan sidang tersebut, sementara *Tempo.co* mem-*framing* pemberitaan vonis Meiliana dengan meng-cover pandangan dari pihak dan tokoh yang cenderung mengkritik hasil sidang putusan.

**Kata Kunci:** Analisis Framing, Meiliana, Media *Online*, *Republika Online*, *Tempo.co*

# FRAMING ANALYSIS OF MEILIANA'S VERDICTS REPORTS ON TEMPO.CO AND REPUBLIKA ONLINE

YENY MARETA UNTARI

## Abstract

This research is a type of qualitative research with a semiotic approach. The analysis method uses framing analysis techniques. The object of research is analyzed based on four major structural framing, according to Robert Pan and Gerald M. Kosicki. In it, the author tried to answer how framing was done by Tempo.co and Republika Online in reporting on the verdict of Meiliana. There are five themes the same news from the media, that is news about; (1) the trial verdict; (2) views of the chairman of the Indonesian Mosque Council; (3) the views of Islamic organizations; (4) blasphemy laws; and (5) figures' opinions. So there are ten news units that are the unit of analysis of this study. The findings of this study are that Tempo.co and Republika Online framing the news about the Meiliana verdict in different ways. Among the construction strategies of the two media, the most prominent ones were seen in the syntactic structure, especially in the selection of speakers whose citations were included in the news. Republika Online framed Meiliana's verdict as part of a fair trial process, seen from the selection of speakers who tended to invite all parties to accept the results of the verdict, while Tempo.co framed the news about Meiliana's verdict by presenting views from parties and figures who tend to criticize the results of the verdict.

**Keywords:** Framing Analysis, Meiliana, Online Media, Republika Online, Tempo.co